

**PERMAINAN INTERAKTIF (FAMILY TREASURE) UNTUK  
MENIMALISIR POLA ASUH OTORITER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Alif Alfiyatuzzahra

41920010038

**ABSTRACT**

This research develops educational games to address authoritarian parenting among young parents in Indonesia, who often marry at the age of 19-24 without adequate parenting preparation. Authoritarian parenting, characterized by strict rules and harsh emotional responses, has a negative impact on children's emotional development, communication and confidence.

The games are designed to be both entertaining and educational, helping parents learn to interact with their children in a more positive and democratic way, especially at the age of 5-6 years. The game avoids excessive competition and emphasizes collaboration and communication, allowing children to develop important social and emotional skills. It is hoped that the game can reduce authoritarian parenting and improve the relationship and communication between parents and children.

Keyword : Authoritarian parenting, Educational play, Democratic

# **PERMAINAN INTERAKTIF (FAMILY TREASURE) UNTUK MENIMALISIR POLA ASUH OTORITER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Alif Alfiyatuzzahra

41920010038

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengembangkan permainan edukatif untuk mengatasi pola asuh otoriter di kalangan orang tua muda di Indonesia, yang sering kali menikah pada usia 19-24 tahun tanpa persiapan pengasuhan anak yang memadai. Pola asuh otoriter, yang ditandai dengan aturan ketat dan respons emosional yang keras, berdampak negatif pada perkembangan emosi, komunikasi, dan kepercayaan diri anak.

Permainan yang dirancang bertujuan untuk menghibur sekaligus mendidik, membantu orang tua belajar berinteraksi dengan anak secara lebih positif dan demokratis, terutama pada usia 5-6 tahun. Permainan ini menghindari kompetisi berlebihan dan menekankan kolaborasi serta komunikasi, sehingga anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting. Diharapkan, permainan ini dapat mengurangi pola asuh otoriter dan meningkatkan hubungan serta komunikasi antara orang tua dan anak.

Kata Kunci : Pola asuh otoriter, Permainan edukatif, Demokratis